

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN MUSEUM MISI MUNTILAN SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KARAKTER

Nur Ardita Rahmawati

Universitas Sanata Dharma

2017

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) sejarah berdirinya Museum Misi Muntilan, (2) kegiatan edukasi di Museum Misi Muntilan yang berkaitan dengan pendidikan karakter, (3) dan persepsi masyarakat terhadap keberadaan Museum Misi Muntilan sebagai sarana pendidikan karakter.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber data pada penelitian diperoleh dari lokasi penelitian, informan (pengelola, pengunjung Museum Misi Muntilan dan guru), koleksi benda museum dan dokumen museum mengenai data pengunjung. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) sejarah berdirinya Museum Misi Muntilan bermula dari peringatan Keuskupan Agung Semarang ke-50 dengan menyusun beberapa program salah satunya pembuatan museum. Museum didirikan di Muntilan karena alasan historis. Muntilan adalah tempat awal berkembangnya gereja Katolik di Jawa dengan Romo van Lith sebagai peletak dasarnya. (2) Kegiatan edukasi di Museum Misi Muntilan yang berkaitan dengan pendidikan karakter antara lain: pendampingan kepada masyarakat, pendampingan OMK dan PIA, Novena Misioner Malam Selasa Kliwon, dan kegiatan orientasi siswa baru sekolah di sekitar Muntilan. (3) Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Museum Misi Muntilan sebagai sarana pendidikan karakter adalah positif. Hal ini ditunjukkan dengan pengelola memiliki pemahaman mendalam mengenai karakter yang ingin dikembangkan melalui kegiatan edukasi di museum, pengunjung memiliki kesan positif setelah berkunjung dan guru merasakan manfaat dengan adanya pendampingan yang dilakukan oleh tim edukasi kepada para siswa.

ABSTRACT

***SOCIETY'S PERCEPTION OF MUNTILAN MISSIONARY MUSEUM
EXISTANCE AS A MEDIUM FOR CHARACTER EDUCATION***

Nur Ardita Rahmawati

Sanata Dharma University

2017

This study aims to describe: (1) the history of Muntilan Missionary Museum, (2) the education activities in Muntilan Missionary Museum which have relation with character education, (3) and the society's perception of Muntilan Missionary Museum as a medium for character education.

The type of the research is qualitative with case study methods. The data were obtained from the location of research, informants (museum organizers and visitors, and teachers), collections of the museum, and the document of visitors. Purposive sampling and snowball sampling were used in taking samples. Data were collected through observation, interviews, and documentation.

The results of this study shows: (1) the history of Muntilan Missionary Museum started when The Semarang Bishop was celebrating 50th birthday with arranged some programs. One of them is museum building. It was built in Muntilan for historical reasons. Muntilan was the beginning of Catholic Church in Java and Father van Lith as the pioneer. (2) Education activities in Muntilan Missionary Museum has a relation with character education such as society assistance, community assistance such as OMK and PIA, Missionary Novena on Tuesday Night, and orientation for new students from schools near Muntilan. (3) The society's perception of Muntilan Missionary Museum as a medium for character education is positive. It was shown by the museum organizers who have comprehensive understanding about characters which are developed in museum, the visitors had impression after visiting, and teachers who got the benefits of assistance by organizers for their students.